

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok mengalami peningkatan, yaitu pada tes awal nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu 29,49 (kategori sangat rendah), selanjutnya pada tes kemampuan pemecahan masalah I mengalami peningkatan menjadi 58,18 (kategori rendah), dan pada tes kemampuan pemecahan masalah II meningkat menjadi 79,59 (kategori sedang).
2. Pembelajaran matematika pada materi Kubus dan Balok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada siklus I dapat dikatakan tidak efektif karena tidak memenuhi salah satu indikator efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan klasikal tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tidak mencapai 85% (57,58%). Sedangkan pada siklus II pembelajaran dikatakan efektif karena (1) ketuntasan klasikal tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mencapai 87,88%, (2) ketuntasan tujuan pembelajaran telah dicapai oleh lebih dari 65% siswa, (3) waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran tidak melebihi seperti biasa, dan (4) respon positif dari siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, terlihat dari banyaknya siswa yang mulai percaya diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sebaiknya dalam pembentukan kelompok 3-4 orang anggota dalam satu kelompok.

2. Kepada guru mata pelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok harus mampu menguasai keadaan kelas agar tidak ricuh ketika proses pembelajaran.
3. Kepada guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sebaiknya jangan menggunakan model ini ketika jam-jam pelajaran akhir, karena biasanya pada jam pelajaran tersebut tingkat konsentrasi dan fokus siswa sudah berkurang.
4. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis hendaknya mampu memilih observer yang dapat mengoreksi kekurangan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, serta mampu member masukan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.